

ABSTRAK

Internet meme dianggap sebagai bentuk dari media baru yang mempunyai struktur narasi secara ekspresif, dimana para pengguna internet mempunyai hak penuh untuk mengungkapkan pendapat mereka dan bernarasi. Fanpage facebook menjadi salah satu media penyampaian sebuah *meme* internet. Munculnya isu global mengenai wabah COVID-19 membuat fanpage *meme* Indonesia yaitu MRCI dan Fanpage *meme* luar negeri yaitu 9GAG turut membuat konten *meme* COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui tema perbincangan *meme* dengan pendekatan teori Limor Shifman, (2) Untuk mengetahui bagaimana *meme* digunakan dalam memperbincangkan isu global mengenai virus corona. Jenis penelitian Kualitatif menggunakan paradigma konstruktivisme yang menggunakan teknik analisis konten Shifman. Dalam analisisnya Shifman menggunakan tiga elemen yaitu bentuk, konten, dan sikap. Hasil penelitian ini ditemukan enam kategori *meme* dari fanpage MRCI dan tiga kategori *meme* dari fanpage 9GAG. Konten yang bertema lonjakan COVID-19 adalah yang paling unggul di MRCI, sedangkan konten bertema Karantina merupakan yang unggul di 9GAG. Perbincangan wabah COVID-19 pada MRCI menggunakan *meme* bukan hanya untuk humor semata namun juga mengandung satir terhadap pemerintah maupun sosial masyarakat. Terdapat adanya penambahan unsur glokalisasi dalam pembuatan konten *meme* COVID-19 pada kedua fanpage MRCI dan 9GAG.

Kata kunci : internet *meme*, analisis konten, COVID-19